

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Tipe Penelitian**

Data yang hendak dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tentang postingan komik di Instagram @micecartoon.co.id yang mengandung kritik sosial. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2011:7) menjelaskan mengapa metode ini dinamakan Kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik, selain itu metode ini juga disebut sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah kaidah ilmiah yaitu konkrit,/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Pada akhirnya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan informasi yang pasti melalui data statistik yang ada tentang kandungan kritik sosial pada komik MiceCartoon di Instagram.

Penelitian ini juga menggunakan tipe penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif dilakukan terhadap variabel mandiri, tanpa dibandingkan atau dihubungkan dengan variabel lain (Machmud, 2016: 136-137). Pada penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan dan mendeskripsikan kandungan kritik sosial yang ada pada komik MiceCartoon di Instagram.

### 3.2 Dasar Penelitian

Dasar Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis isi. Stone (1966) dalam Prastowo (2014:80) mendeskripsikan analisis isi adalah suatu teknik untuk membuat inferensi (simpulan) dengan mengidentifikasi karakteristik khusus secara objektif dan sistematis. Karena analisis isi mempelajari isi media, analisis isi ini dapat mengetahui gambaran isi, karakteristik pesan dan perkembangan (tren) dari suatu isi. Holsti dalam Machmud (2016:145) mendeskripsikan analisis isi adalah teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis.

Selain itu analisis isi juga mengandung beberapa manfaat dan tujuan McQuail (2000) dalam Kriyantono (2006:229-230) mengatakan bahwa tujuan dari dilakukan analisis terhadap isi pesan komunikasi adalah:

1. Mendeskripsikan dan membuat perbandingan terhadap isi media.
2. Membuat perbandingan antara isi media dengan realitas sosial.
3. Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat.
4. Mengetahui fungsi dan efek media.
5. Mengevaluasi *media performance*.
6. Mengetahui apakah ada bias media.

Tujuan dilakukannya penelitian ini menggunakan analisis isi adalah peneliti ingin menganalisis gambaran dan karakteristik kritik sosial yang terkandung dalam komik MiceCartoon yang ada di Instagram yang nantinya akan diketahui jenis, pesan dan contoh kritik sosial yang tergambar dalam komik MiceCartoon id Instagram.

### **3.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah postingan komik MiceCartoon yang ada di Instagram selama satu tahun terakhir yaitu 28 Januari 2016 hingga 10 April 2017 dengan total 139 postingan. Alasan peneliti menentukan kurun waktu tersebut adalah banyaknya kejadian yang oleh sang komikus dijadikan bahan untuk membuat komik, seperti kebiasaan di bulan puasa, momen pilkada DKI, kasus besar E-KTP dan lain sebagainya. Selain itu pemilihan kurun waktu tersebut adalah hasil pantauan peneliti dimana aktifitas dalam memposting komik di instagram paling banyak dan beragam dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### **3.4 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua sumber data yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer yang digunakan pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari postingan komik yang ada pada akun Instagram @micecartoon.co.id.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang mendukung data primer yaitu literatur tentang kritik sosial maupun komik MiceCartoon ataupun literatur yang nantinya digunakan untuk mendeskripsikan isi pesan dalam komik yang mengandung kritik sosial tersebut.

### 3.5 Unit Analisis Data

Unit analisa dalam penelitian ini adalah setiap postingan komik kartun yang terdiri dari gabungan gambar dan kalimat yang mengandung kritik sosial yang ada pada akun instagram MiceCartoon di @micecartoon.co.id

### 3.6 Satuan Ukur Penelitian

Satuan ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan satuan ukur rasio yaitu untuk mengukur dan mengetahui frekuensi kemunculan kritik sosial pada tiap kategorisasi yang didapat dari postingan yang ada pada ruang lingkup penelitian yaitu sebanyak 139 postingan.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi sebagai data primer. Dokumentasi yang dicantumkan dalam penelitian ini nantinya adalah postingan komik MiceCartoon di akun Instagram @micecartoon.co.id yang kemudian akan diolah menjadi data

yang merupakan setiap komik yang mengandung penyampaian pesan kritik sosial.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi, yang mana tujuan dari penggunaan tabel ini adalah untuk mengetahui frekuensi kemunculan dari tiap-tiap kategori kritik sosial beserta indikator yang sudah ditetapkan peneliti. Dalam penerapannya, setiap komik di akun Instagram @micecartoon.ci.id yang mengandung kritik sosial, dimasukkan kedalam kategori yang telah disediakan oleh peneliti.

Setelah data terkumpul, data akan dianalisis dan dihitung bersama dua *coder* menggunakan lembar kerja *coding* yang telah ditetapkan. Fungsi *coder* disini adalah untuk mendapatkan kesepakatan penelitian atas kategorisasi yang dibuat oleh peneliti. Selain itu peneliti dalam melakukan proses koding menggunakan satuan ukuran data nominal. Setiap kategori nantinya akan diberi angka atau nilai, dalam hal ini angka dan nilai tersebut hanya sebagai label untuk mengidentifikasi atau mengkategorikan isi, nilai dalam ukuran nominal tidaklah menunjukkan tinggi-rendah, besar-kecil, atau ranking dari kategori yang diukur melainkan hanya pembeda antara satu kategori dengan kategori lainnya (Eriyanto, 2011: 209).

Berikut adalah lembar kerja *coding* yang telah dibuat menurut Eriyanto (2011: 471) berdasarkan kategori yang telah ditetapkan peneliti :

**Tabel 3.1**

**Lembar Kerja Koding**

Tanggal Posting	Kategori						
	Tema kritik						
	A	B	C	D	E	F	G

*Sumber : Eriyanto (2011:471)*

**Keterangan:**

*Coder* dan peneliti akan menentukan komik tersebut masuk pada kategori tertentu berdasarkan gambar dan kalimat yang tertera pada komik tersebut. Ditinjau dari kategori tema kritik, berikut adalah subkategori yang dipilih oleh *coder* dan peneliti untuk setiap komik yang disajikan :

- A. : Politik
- B. : Ekonomi
- C. : Sosial
- D. : Budaya
- E. : Hukum
- F. : Agama
- G. : Militer

Data yang sudah terkumpul tersebut nantinya akan dianalisis dengan tabel distribusi untuk mengetahui frekuensi kemunculan

tiap kategori kritik sosial yang ada. Distribusi frekuensi yang ada tersebut nantinya akan disajikan dalam tabel persentase, sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Lembar Frekuensi Kemunculan**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Politik		
Ekonomi		
Sosial		
Budaya		
Hukum		
Agama		
Militer		

### 3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua bantuan koder sebagai pembanding untuk mendapatkan ketepatan data guna mengukur ketepatan peneliti terhadap bentuk-bentuk kritik sosial dalam komik MiceCartoon di Instagram. Agar data yang didapat valid, peneliti menggunakan formula Holsti. Dalam formula ini, reabilitas ditunjukkan dalam persentase persetujuan berapa besar persentase persamaan antar *coder* ketika menilai suatu isi (Eriyanto, 2011: 290). Formula untuk menghitung reabilitas adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan :

CR = *Coefficient Reliability* (Reabilitas Antar Coder).

M = Jumlah Pernyataan yang disetujui oleh masing masing *coder* dan peneliti.

N1,N2 = Jumlah pernyataan yang diberi kode oleh peng-*coding* dan peneliti.

Lalu, untuk lebih memperkuat hasil reliabilitas penelitian diatas, maka digunakanlah formula Scott sebagai berikut :

$$P_i = \frac{\% \text{ Observed Agreement} - \% \text{ Expected Agreement}}{1 - \% \text{ Expected Agreement}}$$

Keterangan :

Pi = Nilai keterhandalan (Validitas).

*Observed Agreement* = Persentase persetujuan yang disetujui oleh peng-*coder* (Yaitu CR).

*Expected Agreement* = Persentase persetujuan yang diharapkan, yaitu jumlah proposisi dari nilai yang dikuadratkan.